

IMPIAN KOPKAR DOMUSINDO PERDANA

Kopkar Domusindo Perdana didirikan dalam rangka menopang tambahan ekonomi anggota yang notabene adalah karyawan tetap PT Domusindo Perdana. Berawal dari visi dan misi Serikat Pekerja PerKayuan dan Kehutanan Indonesia PT Domusindo Perdana maka koperasi yang sebelumnya beranggota karyawan level staf berkembang keanggotaan menjadi staf dan pelaksana yang beranggotakan awal sekitar 1200 anggota. Dalam perkembangan jaman koperasi bergerak dibidang unit simpan pinjam dan toko, sehingga berkembang mengola bisnis pelayanan ATK, Foto Copy, Tranportasi dan pengolahan limbah pabrik sehingga total kekayaan sampai dengan tutup buku tahun 2017 sebesar 8,2 milyart rupiah.

Dalam perjalanannya persaingan bisnis semakin ketat, hal ini menuntut pengurus harus berani mengambil peluang yang baru dan mampu mengevaluasi bisnis lama yang mungkin kurang produktif, bila tidak dilakukan dan cenderung berikap staknan maka tunggu tanggal mainnya pasti koperasi akan kolap, kenapa demikian karena biaya produksi semakin meningkat setiap tahun tapi tidak dibarengi oleh peningkatan peluang usaha yang produktif.

Sebagai koperasi yang sudah punya modal senilai 8 milyart lebih mustinya harus dipikirkan menjadi bisnis korporasi dimana kopkar Domusindo Perdana menjadi perusahaan induk. Konglomerasi ini sangat dibutuhkan agar koperasi semakin banyak unit unik usaha produksif. Paling tidak lakukan mapping kebutuhan anggota agar semua kebutuhan anggota mampu dilayani oleh koperasi. Kenapa harus melalui mapping kebutuhan anggota dan bukan yang lainnya karena koperasi lebih bersifat pelayanan anggota, begitupun anggota harus mampu memanfaatkan semua bisnis yang dikelola koperasi secara optimal agar terjadi sinergi antara bisnis yang dikelola koperasi dengan kebutuhan anggota semaksimal mungkin. Fungsi pelayanan anggota menjadi tolak ukur keberhasilan koperasi, dimana koperasi mampu memenuhi semua kebutuhan anggota begitupun anggota merasa keberadaan koperasi mampu memenuhi semua kebutuhan hidupnya.

Koperasi konglomerasi yang dikaitkan dengan kebutuhan dan pelayanan anggota bila berjalan secara optimal sudah barang tentu ini akan menjawab bahwa koperasi tidak akan muda kolap dan tidak ada cerita koperasi bangkrut karena kehilangan pasar/pelanggan, karena pasar/pelanggan utama koperasi adalah kebutuhan anggota secara keseluruhan

mampu ditopang oleh koperasi dan sebaliknya anggota benar benar komitment untuk mengisi kutuhan hidupnya seratus prosen melalui usah yang dikelola oleh koperasi.

Untuk menopang keinginan jangka panjang seperti itu maka dibutuhkan pengurus yang punya pengetahuan luas dibidang bisnis pelayanan dan tidak kalah penting kemampuan dan keberanian untuk mengembangkan bisnis koperasi kearah sana. Tentunya kridibilitas, waktu, kesempatan yang didasari kejujuran dan kemauan yang kuatlah dari sisi pengurus yang ditopang oleh keinginan anggota yang kuat semua itu bisa terwujud.

Semoga dalam jangka panjang ada komitment besar dari pengurus yang dipilih oleh anggota benar benar mau berfikir kesana dan tidak kalah pentingnya komitment anggota untuk menuju kesana ada dan berani mengambil keputusan besar demi kemajuan koperasi dimasa yang akan datang.

Demikian sekelumit pemikiran dan harapan kedepan agar koperasi tetap menjadi soko guru ekonomi anggota dan keluarganya sehingga koperasi tidak muda kolap dan senantiasa mampu memberikan harapan hidup yang lebih panjang dan lebih baik terutama dari sisi pelayanan anggota.

Pasuruan, 5 September 2018

Penulis

Haryono,SE,.MM.